

berlawanan arah yaitu jika *Current Ratio* tinggi maka akan terjadi penurunan laba. Akibat penggunaan hutang yang tinggi dalam jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan, laba yang diperoleh digunakan untuk menanggung hutang sehingga berpengaruh menurunnya laba. Dan keputusan perusahaan yang kurang bijak untuk menggunakan dananya. *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang baik bagi perusahaan, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang mengakibatkan dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2012:10).

Teori signaling berhubungan dengan *Current Ratio* atau rasio likuiditas, yang mana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik atau good news kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya, semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan hutang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Wiranda Kaaba, Hais Dama, dan Meriyana Franssisca Dunga (2022) dalam penelitiannya secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan bank